

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat pertemuan di antara pembeli dan penjual untuk bertransaksi surat berharga (Sumariyah, 2018:5). Pasar modal merupakan sebuah tempat yang mana dilakukan transaksi penjualan efek atau *principle* yang di sebut juga dengan bursa efek. Investasi dapat mengambil banyak bentuk di pasar modal, dan berikut ini adalah salah satu contoh kegiatan tersebut. Untuk bisnis, investasi adalah kumpulan uang yang digunakan untuk menghasilkan kekayaan dalam bentuk royalti dan dividen dengan harapan menciptakan lebih banyak atau keuntungan di masa depan. Dengan mengadopsi ide investasi untuk kepentingan masyarakat, perusahaan dapat meningkatkan jumlah pekerja, memperluas atau mengembangkan kegiatan komersialnya, dan meningkatkan kualitas operasinya secara keseluruhan. Oleh karena itu, berinvestasi sangat penting bagi semua pihak, bukan hanya investor individu, dan mereka harus melakukannya sesegera mungkin.

Obligasi, sertifikat, dan saham, untuk menyebutkan beberapa opsi investasi, semuanya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan dapat dibeli atau dijual (BEI). Kepemilikan saham adalah tanda keterlibatan ekuitas individu atau sepihak. Dengan membeli dan menjual saham, investor terlibat di pasar saham. Untuk mendapatkan keuntungan dari investasi mereka, investor membeli saham dengan keyakinan bahwa dividen masa depan, bagi hasil, dan nilai saham akan meningkat. [wikipedia] adalah tempat yang baik untuk memulai. Untuk menghasilkan return atau imbal hasil atas investasinya, investor di pasar modal mencari imbal hasil saham yang terbaik (www.idx.go.id, 2020, 23 Oktober 2021).

Ada dua cara untuk mengumpulkan uang: dengan mengembalikan saham atau menerimanya sebagai pembayaran. Potensi pengembalian investasi atas saham disebut sebagai "return on stock" (ROS). Berinvestasi dalam aset keuangan datang dengan harapan menghasilkan uang dalam jangka panjang. Aset keuangan dapat menunjukkan kepada pemilik modal bahwa dia bersedia untuk menginvestasikan sejumlah uang dan sumber daya keuangan lainnya saat ini

untuk menerima manfaat di masa depan seperti kepuasan dengan faktor waktu untuk uang yang diinvestasikan dan risiko bahwa akan ditanggung oleh pemilik modal (Legiman, 2018).

Pengembalian saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan baik-baik saja. Hasil investasi bisa positif atau negatif. Keuntungan dapat diperoleh ketika pengembalian saham dalam keadaan positif, tetapi jika pengembalian saham dalam keadaan negatif tidak dapat dibuat karena Anda harus membayar kembali investasi Anda atau Anda kehilangan uang (Ardi Rahman, 2018).

Sejak akhir tahun hingga sekarang, perekonomian Indonesia terjun bebas. Penemuan ini dipicu oleh epidemi SARS-CoV-2, yang menyebarkan virus corona 2 (SARS-CoV-2). Ketika epidemi ini menyebar, melumpuhkan kemampuan perusahaan untuk melakukan bisnis dalam skala nasional dan global, mencegah mereka dari membeli dan menjual atau berdagang sama sekali. Karena itu, hampir semua industri di Indonesia mengalami penurunan yang cukup besar (www.pans.co.id, 2020, 23 Oktober 2021).

Nico Laurens, Kepala Riset dan Analisis PT Panin Sekuritas Tbk (PANS), memprediksi bisnis ini akan terus dihantui kontroversi hingga akhir tahun 2021. (www.panda-indonesia.co.id, 23 Oktober 2020).

Penurunan pendapatan industri makanan dan minuman mengakibatkan turunnya return saham bagi investor. Meskipun ekonomi sedang kacau, beberapa perusahaan makanan dan minuman telah menyelesaikan penawaran umum perdana mereka. Selain itu, food and beverages sangat penting untuk kesejahteraan semua orang. (www.kemenprim.go.id.2020, 23 Oktober 2021)

Penyanyi-penulis lagu Indonesia Toni Wijaya terkenal di seluruh dunia (2018) Beberapa perusahaan di industri makanan dan minuman mengalami penurunan pendapatan, menyebabkan pengembalian saham mereka anjlok. Perusahaan barang konsumsi terbesar di Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk, mengalami penurunan penjualan dari Rp 21,77 triliun menjadi Rp 20,17 triliun, turun 7,33% year-on-year (yoy). Laba sebesar Rp 3,04 triliun, turun dari Rp 3,62 triliun, turun 15,86% year on year. PT. Fast Food Indonesia Tbk di Indonesia mengaku rugi hingga 377,18 miliar dolar AS, kendati emiten tersebut melaporkan

untung 214,5 miliar rupiah. Tidak ada keraguan bahwa korporasi dan pemegang sahamnya kehilangan uang ketika pendapatan menurun atau harga saham turun.

Berdasarkan temuan penelitian ini, perusahaan di industri makanan dan minuman harus meminimalkan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Pilarmas Investindo Sekurita melakukan penelitian. Saham PT. Sekar Laut Tbk terkena dampak negatif dari penurunan pendapatan industri makanan dan minuman. Pada 2012, pendapatannya turun 25,4 persen dari Rp. 3,37 triliun menjadi Rp. 2,5 triliun karena ekonomi Indonesia yang gagal. PT. Siantar Top, perusahaan makanan dan minuman yang menciptakan Indomie, mengalami penurunan harga saham hingga seperdelapan persen menjadi Rp 9.300 per saham. Pukul 15.00 pada 23 Oktober 2021, Kementerian Perindustrian 2021

Tempo.com melaporkan, industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 9,8% pada kuartal III 2016. Alhasil, bisnis makanan dan minuman menjadi bagian penting dalam menopang ekspansi industri dari tahun ke tahun. Hal ini berdampak pada penurunan return saham. Mereka memperkirakan pertumbuhan omset dibatasi hingga 6% (tahun ke tahun) pada tahun fiskal 2016 karena kondisi yang sulit, turun dari perkiraan sebelumnya sebesar 8%. (tahun ke tahun). Mengingat penurunan pendapatan perusahaan, investor mengalihkan fokus mereka ke tempat lain. (indonesiainvestments.com)

Selain rasio lancar, rasio keuangan lainnya termasuk pengembalian ekuitas dan laba per saham berdampak pada pengembalian saham. Inflasi dan suku bunga merupakan contoh dampak eksternal (Theresia, 2018).

Ketika posisi kas perusahaan tumbuh, demikian juga kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk mendanai operasi dan investasinya, dan ini pada gilirannya meningkatkan pentingnya rasio lancar bagi investor dan investor pada umumnya. sehingga nilai perusahaan akan terpengaruh secara merugikan Untuk menetapkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, total aset dan kewajiban perusahaan dibandingkan. Muliadi dan lainnya (2019).

Mempelajari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Dewanti Ariana (2019) menemukan bahwa perusahaan di subsektor industri properti dan real estat memiliki rasio lancar (BEI) yang lebih tinggi.

Pengembalian ekuitas (ROE) suatu perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio kontribusi ekuitas. Mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau efektivitasnya sendiri dalam melakukannya (ROE). Dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total modal sahamnya, itu dihitung. Pengembalian ekuitas yang tinggi dalam skenario ini menandakan bahwa perusahaan telah berhasil menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asetnya sendiri. Ketika nilai jual suatu perusahaan naik, maka harga saham juga naik, yang mengakibatkan peningkatan jumlah uang yang dapat diperoleh dari saham tersebut. Tim yang dipimpin oleh Handayati (2018).

Bagilah laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang diterbitkan untuk mendapatkan laba per saham. Untuk menghitung jumlah laba bersih yang akan dialokasikan kepada pemegang saham, informasi ini menjadi pertimbangan Saham akan naik nilainya karena laba per saham (EPS) (earning per share) perusahaan yang kuat. Ayu Nurhayani Aisah (2018).

Earning per share (EPS) terkait dengan return saham perusahaan, menurut penelitian Ayu Nurhayani Aisah (2018).

Untuk membangkitkan minat peneliti, gunakan judul dalam uraian di atas, yang memberikan konteks yang jelas untuk penelitian, yaitu **“Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020 ”**

1.2 Pembatasan Masalah

Luasnya perdebatan dibatasi oleh penelitian untuk menyajikan gambaran percakapan dan memeriksanya dengan cara yang terarah dan sesuai dengan kesulitan saat ini dengan sub sektor *Food and Beverage* dengan membahas *Current Ratio*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

pada Perusahaan Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, dapat diamati bahwa rumusan masalah yang harus diangkat adalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah *current ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham?

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini, yang didasarkan pada rumusan masalah di atas:

1. Menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham.
2. Menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham.
3. Menganalisis pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham.
4. Menganalisis pengaruh secara stimulan *current ratio*, *return on equity*, dan *earning per share*

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat kegunaan dari penelitian yang dilakukan yakni :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Bahkan jika terjadi krisis keuangan, secara teoritis mungkin untuk menyampaikan keuntungan dari memasukkan hasil penelitian yang berkaitan dengan variabel pengembalian saham dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan seperti rasio lancar, pengembalian ekuitas dan laba per saham dan kepada perusahaan di Indonesia dengan melaksanakan penelitian ini. Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi investor dan kreditur , bagi manajemen perusahaan , bagi universitas dan bagi peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Pemilik Modal dan Penagih Hutang

Sebelum mengambil keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak, investor dan penagih utang harus membaca laporan ini. Jika investor dan kreditur memiliki akses ke informasi ini, mereka dapat membuat penilaian yang lebih baik.

2. Bagi Pengelola Perusahaan

Pengembalian saham dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi makro, dan memahami bagaimana pengaruh ini terhadap pengembalian saham dapat membantu perusahaan mengurangi risiko dan meminimalkan depresiasi, di antara manfaat lainnya, adalah tujuan akhir dari penelitian ini.

3. Bagi ITB Ahmad Dahlan

Sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang investasi saham.

4. Bagi Peneliti

Gelar Sarjana Akuntansi ITB Ahmad Dahlan merupakan salah satu kriteria kelulusan dari perkuliahan, dan penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti menerapkan apa yang mereka pelajari di bangku kuliahkedunianya.